

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF METODE *COOPERATIVE SCRIPT* SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 SATU ATAP NGBEL KABUPATEN PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SAMURI

SMP Negeri 2 Satu Atap Ngebel Kabupaten Ponorogo

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah peningkatan kemampuan prestasi belajar IPS memahami kelangkaan dan kebutuhan manusia Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode *Cooperative Script* Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020? Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian tindakan. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian mulai dari awal sampai penelitian berakhir. Peneliti berusaha melihat, mengamati, merasakan, menghayati, merefleksi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian tindakan terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat maka data yang telah terkumpul dianalisis secara statistik yaitu menggunakan rumus mean atau rata-rata. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar dengan pembelajaran *Cooperative Script* yang dihasilkan pada siklus I 59,29, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 72,50, dan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata 82,50. Ketuntasan belajar pada siklus I baru mencapai 35,71%, pada siklus II baru mencapai 64,28% dan pada siklus III mencapai 100%. Mengacu pada hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini maka dapat disimpulkan bahwa : Ada peningkatan kemampuan prestasi belajar IPS kelangkaan dan kebutuhan manusia Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode *Cooperative Script* kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Prestasi Belajar IPS, pembelajaran *Cooperative Script*

PENDAHULUAN

Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran agar siswa dapat menerima materi pelajaran dengan optimal. Namun, banyak ditemukan siswa yang masih mengalami kesulitan untuk mengerti apa yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa terlihat tidak memiliki faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sangat kurang. Oleh karena itu, guru dituntut untuk kreatif dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Memberikan motivasi kepada siswa untuk membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangatlah penting. Siswa yang termotivasi untuk belajar dan mengikuti pembelajaran akan lebih cepat untuk memahami, menguasai dan gemar belajar memberi kemudahan cepat menangkap penjelasan dari guru, teman maupun orang lain. Oleh karena itu,

penulis mencoba melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode *Cooperative Script*, untuk menciptakan kondisi kelas yang mendukung siswa untuk menjadi masyarakat belajar. Dalam pembelajaran *Cooperative Script* terjadi interaksi informasi dari siswa satu dengan siswa yang lain, siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa berkemampuan rendah atau sebaliknya. Dampak positif penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* diharapkan dapat dirasakan oleh semua siswa baik yang rendah maupun yang tinggi dan menjadikan proses belajar yang menyenangkan.

Hasil belajar atau disebut dengan prestasi belajar yang dicapai siswa memang nampak beragam. Ada yang mendapat prestasi sangat tinggi yang dicapai dengan angka 9 s.d 10; tinggi dengan angka 7 dan 8, cukup dengan angka 6, kurang dengan angka 4 dan 5 sangat kurang dinyatakan dengan angka 3 dan di bawahnya.

Angka-angka tersebut diperoleh melalui proses penilaian yang diolah dari nilai harian, tugas dan ulangan umum dengan cara dan rumus yang sudah ditentukan sehingga akhirnya menjadi nilai raport. Semua proses penilaian dilakukan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Nilai raport inilah yang dimaksud dengan prestasi belajar siswa.

Dalam implementasinya, perlu dilakukan berbagai studi yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektivitas layanan dan pengembangan sebagai konsekuensi dari suatu inovasi pendidikan. Salah satu bentuk efisiensi dan efektivitas implementasi kurikulum, perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran kurikulum.

Salah satu metode yang dapat dipergunakan sebagai alternatif dalam peningkatan motivasi dan ketuntasan belajar siswa adalah metode *Cooperative Script*. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Upaya meningkatkan prestasi belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode *Cooperative Script* pada Siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sawoo Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020".

Rumusan Masalah

Adakah peningkatan kemampuan prestasi belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode *Cooperative Script* Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020?

Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar khususnya pelajaran IPS.
2. Meningkatkan ketuntasan belajar siswa melalui metode pembelajaran *Cooperative Script* pada pembelajaran IPS.
3. Memotivasi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran pada setiap kompetensi dasar.
4. Menjadikan pembelajaran IPS lebih bermakna melalui metode *Cooperative Script*.

Manfaat Hasil Penelitian

Bagi Siswa : 1) Siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. 2) Malatih siswa

untuk saling menghargai sesama siswa yang lain. 3) Meningkatkan hasil belajar/ prestasi belajar.

Bagi Guru : 1) Memperkaya wawasan pembelajaran dalam proses pembelajaran. 2) Meningkatkan ketepatan pemilihan model dan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran. 3) Mengurangi dominasi guru dalam pembelajaran di dalam kelas.

Metode Pembelajaran *Cooperative Script*

Metode pembelajaran *Cooperative Script* adalah metode pembelajaran yang dalam menyelesaikan masalah pelajaran dengan cara berkelompok.

Prestasi Belajar

Prestasi menurut arti kata ialah: Hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan) (Poerwadarminta,1995). Istilah prestasi yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah pengertian prestasi yang dikaitkan dengan kegiatan belajar mengajar yang ruang lingkupnya adalah lembaga pendidikan disekolah, yang dikenal dengan istilah prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah suatu nilai yang menunjukkan hasil belajar yang tertinggi yang dicapai menurut kemampuan anak dalam mengerjakan sesuatu pada waktu tertentu. (Sumanto, 1990).

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester II di kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020.

Subjek yang diteliti adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan latar belakang yang beragam, terutama dari status sosial dan ekonominya. Kehadiran siswa dan guru hampir 98%.

Prosedur Penelitian

Persipan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini antara lain : 1) Teknik Observasi dilakukan secara kontinue dalam proses pembelajaran maupun pada hasil belajar. 2) Analisis Materi Pembelajaran. 3) Menyusun Rencana Pembelajaran.

4) Pembuatan modul /LKS untuk meningkatkan kemampuan awal siswa guna menghindari miskonsepsi materi pelajaran yang dibahas. 5) Membuat soal-soal evaluasi. 6) Membuat instrumen-instrumen penelitian.

Pengumpulan dan Analisis Data

Untuk penulisan data yang valid maka disiapkan: 1) Lembar observasi untuk memperoleh data secara akurat. 2) Lembar diskusi siswa. 3) Tes hasil belajar untuk memperoleh tingkat keberhasilan metode pembelajaran.

Dimana keberhasilan metode ini meliputi: 1) Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. 2) Peningkatan hasil belajar, khususnya mata pelajaran IPS. 3) Peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran IPS.

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini masuk pada tahap refleksi, pada tahap refleksi peneliti dan praktisi (guru) mendiskusikan hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu data diolah menjadi nilai. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah menggunakan nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan belajar.

Agar mendapat gambaran yang jelas, maka teknik statistik yang digunakan dengan rumus mean (rata-rata), sebagai berikut : Nilai rata-rata = jumlah nilai siswa dibagi jumlah siswa.

Sedangkan untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar dengan rumus: jumlah siswa tuntas dibagi jumlah seluruh kelas dikalikan 100.

Dengan data tersebut diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai peningkatan prestasi belajar IPS Dalam memahami kelangkaan dan kebutuhan manusia Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode *Cooperative Script* Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom-*

based action research) dengan peningkatan pada unsur desain untuk memungkinkan diperolehnya gambaran keefektifan tindakan yang dilakukan.

Hasil Penelitian

Siklus Pertama

Perencanaan. Pada tahap proses rencana tindakan ini, mula-mula guru memahami materi kelangkaan dan kebutuhan manusia.

Berdasarkan masalah tersebut, sebagai acuan implementasi tindakan yang dipilih pada konsep tersebut dipelajari dan diidentifikasi, maka guru menyusun rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran ini memuat: 1) Pengalaman belajar siswa dengan konsep kejian pustaka tentang memahami kelangkaan dan kebutuhan manusia, serta kegiatan ekonomi. 2) Sistem pembelajaran IPS dengan cara siswa dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang siswa dengan salah seorang menjadi ketua. 3) Guru membagi peserta didik untuk berpasangan. 4) Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya. 5) Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapada yang berperan sebagai pendengar. 6) Sesuai kesepakatan, Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Sedangkan peserta didik yang lain berperan: a) Menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap; b) Membantu mengingat, menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. b) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Dan lakukan kembali kegiatan seperti diatas (langkah kegiatan e). c) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang dipelajari. d) Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pelaksanaan/Bentuk Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar di sekolah. Penelitian dilaksanakan

pada waktu sesuai dengan jadwal pelajaran IPS di kelas VII tepatnya pada hari Selasa jam ke-1 dan ke-2.

Hasil penilaian pada siklus I berdasarkan Data Hasil Belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020 Siklus I adalah : 2 siswa memperoleh nilai 40; 1 siswa memperoleh nilai 45; 3 siswa memperoleh nilai 50; 1 siswa memperoleh nilai 55; 2 siswa memperoleh nilai 60; 4 siswa memperoleh nilai 75; dan 1 siswa memperoleh nilai 50. Nilai rata-rata 59,29. Ketuntasan 35,71%.

Observasi / Pengamatan. Observasi dilakukan secara kontinue atau terus menerus dalam proses pembelajaran maupun pada hasil belajar. Evaluasi dilakukan terhadap dampak dari pemberian metode *Cooperative Script* selama proses belajar mengajar terhadap hasil belajar dan peningkatan minat siswa.

Dari hasil evaluasi diketahui keefektifan metode *Cooperative Script* yang telah disusun, untuk memperbaiki akan diberikan pada siklus II. Selain itu hasil observasi juga memberikan petunjuk apakah pengajaran remedi perlu dilakukan pada akhir siklus II.

Refleksi. Adapun hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut: Pada siklus pertama proses kegiatan belajar mengajar tidak seperti yang diharapkan, hal ini mungkin disebabkan dari:

Penyebaran anak-anak pandai tidak merata dalam setiap kelompok. Hal ini disebabkan pembagian kelompok diatur secara acak.

Jumlah kelompok pada siklus I mungkin terlalu banyak dimana satu kelompok terdiri dari 4 siswa. Hal ini tidak sesuai dengan teori, dimana setiap kelompok terdiri dari 3 heterogen menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan sebagainya.

Tidak ada sarana dan prasarana penunjang lain seperti buku paket penunjang yang sesuai sehingga kesiapan siswa kurang baik.

Tidak cukup waktu bagi siswa untuk memahami modul atau diktat karena dibagikan secara mendadak.

Dengan asumsi kurang efektif dalam proses belajar mengajar yang meliputi 4 faktor tersebut, maka hal ini diperbaiki pada siklus II.

Siklus Kedua

Perencanaan. Pada tahap proses rencana tindakan ini, mula-mula guru memahami materi kelangkaan dan kebutuhan manusia.

Berdasarkan masalah tersebut, sebagai acuan implementasi tindakan yang dipilih pada konsep tersebut dipelajari dan diidentifikasi, maka guru menyusun rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran ini memuat: 1) Pengalaman belajar siswa dengan konsep kejian pustaka tentang memahami kelangkaan dan kebutuhan manusia, serta kegiatan ekonomi. 2) Sistem pembelajaran IPS dengan cara siswa dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang siswa dengan salah seorang menjadi ketua. 3) Guru membagi peserta didik untuk berpasangan. 4) Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya. 5) Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapada yang berperan sebagai pendengar. 6) Sesuai kesepakatan, Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Sedangkan peserta didik yang lain berperan: a) Menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap; b) Membantu mengingat, menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. 7) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Dan lakukan kembali kegiatan seperti diatas (langkah kegiatan e). 8) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang dipelajari. 9) Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pelaksanaan/Bentuk Tindakan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar di sekolah. Penelitian dilaksanakan pada waktu sesuai dengan jadwal pelajaran IPS di kelas VII tepatnya pada hari Selasa jam ke-1 dan ke-2.

Hasil penilaian pada siklus II berdasarkan Data Hasil Belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020 Siklus II adalah : 1 siswa

memperoleh nilai 50; 2 siswa memperoleh nilai 60; 1 siswa memperoleh nilai 65; 1 siswa memperoleh nilai 70; 4 siswa memperoleh nilai 75; 3 siswa memperoleh nilai 80; dan 2 siswa memperoleh nilai 85. Nilai rata-rata 72,5. Ketuntasan 64,28%.

Observasi / Pengamatan. Observasi dilakukan secara kontinue atau terus menerus dalam proses pembelajaran maupun pada hasil belajar. Evaluasi dilakukan terhadap dampak dari pemberian metode *Cooperative Script* selama proses belajar mengajar terhadap hasil belajar dan peningkatan minat siswa.

Dari hasil evaluasi diketahui keefektifan metode *Cooperative Script* yang telah disusun, untuk memperbaiki akan diberikan pada siklus III. Selain itu hasil observasi juga memberikan petunjuk apakah pengajaran remidi perlu dilakukan pada akhir siklus III.

Refleksi. Pada siklus II proses kegiatan belajar mengajar sudah lebih baik dari siklus I hal ini disebabkan kelemahan-kelemahan pada siklus I sudah diperbaiki antara lain : 1) Penyebaran anak disesuaikan dengan kemampuan anak dalam kelas tersebut. 2) Kelompok siswa diperbaiki dengan pengertian penyebaran heterogen satu kelompok terdiri dari 4 siswa, pada siklus I satu kelas terdiri dari 8 kelompok pada siklus II ini berkembang menjadi 10 kelompok. 3) Sarana media pembelajaran dilengkapi. 4) Modul atau materi pembelajaran diberikan lebih awal sehingga siswa lebih siap dalam proses belajar mengajar.

Siklus Ketiga

Perencanaan. Pada tahap proses rencana tindakan ini, mula-mula guru mengidentifikasi konsep-konsep IPS pada kompetensi dasar memahami kelangkaan dan kebutuhan manusia yang sukar dipahami siswa.

Berdasarkan masalah tersebut, sebagai acuan implementasi tindakan yang dipilih pada konsep tersebut dipelajari dan diidentifikasi, maka guru menyusun rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran ini memuat: 1) Pengalaman belajar siswa dengan konsep keadilan, kesejahteraan, dan kebutuhan manusia, serta kegiatan ekonomi. 2) Sistem pembelajaran IPS dengan cara siswa dibagi

dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang siswa dengan salah seorang menjadi ketua. 3) Guru membagi peserta didik untuk berpasangan. 4) Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya. 5) Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. 6) Sesuai kesepakatan, Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Sedangkan peserta didik yang lain berperan: a) Menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap; b) Membantu mengingat, menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. 7) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Dan lakukan kembali kegiatan seperti diatas (langkah kegiatan e). 8) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang dipelajari. 9) Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pelaksanaan. Tindakan utama pada siklus III adalah pemberian modul/diktat untuk meningkatkan kemampuan awal (*entry behavior*) siswa dan merevisi kesalahan-kesalahan konsep pada siklus II, yang mungkin menyebabkan hambatan-hambatan bagi pengembangan pemahaman siswa atas konsep-konsep yang akan dipelajari. Penjajagan dilakukan dengan mengadakan test kemampuan dasar (*test diagnosis*).

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar di sekolah. Penelitian satu waktu dari jadwal pelajaran IPS di Kelas VII tepatnya pada hari jam Selasa jam ke-1 dan ke-2.

Hasil pelaksanaan siklus III berdasarkan Data Hasil Belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020 Siklus III adalah : 4 siswa memperoleh nilai 75; 4 siswa memperoleh nilai 80; 3 siswa memperoleh nilai 85; 1 siswa memperoleh nilai 90; dan 2 siswa memperoleh nilai 95. Nilai rata-rata 82,50. Ketuntasan 100%.

Teknik Observasi/Pengamatan. Teknik observasi dilakukan secara kontinue atau terus menerus dalam proses pembelajaran maupun pada hasil belajar. Evaluasi dilakukan terhadap dampak dari pemberian metode *Cooperative Script* selama proses belajar mengajar terhadap hasil belajar dan peningkatan minat siswa: 1) Teknik observasi dilakukan secara kontinue atau terus menerus dalam proses pembelajaran maupun pada hasil belajar. 2) Keaktifan anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas. 3) Peningkatan kemampuan pada setiap kelompok. 4) Peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran IPS khususnya kompetensi dasar memahami kelangkaan dan kebutuhan manusia.

Refleksi. Pada siklus III proses kegiatan belajar mengajar sudah lebih baik dari siklus II hal ini disebabkan kelemahan-kelemahan pada siklus II sudah diperbaiki antara lain: 1) Penyebaran anak sudah disesuaikan dengan kemampuan anak dalam kelas tersebut. 2) Kelompok siswa sudah dibagi dengan rata. 3) Sarana media pembelajaran sudah dilengkapi. 4) Modul atau materi pembelajaran sudah diberikan lebih awal sehingga siswa lebih siap dalam proses belajar mengajar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penilaian dan pengamatan siswa guru menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Cooperative Script*, dapat membantu siswa dalam meningkatkan memahami materi pelajaran Data perbandingan nilai rata-rata setiap siklus. Perbandingan rata-rata hasil belajar : Siklus I : 59,29; Siklus II : 72,5; Siklus III 82,50. Perbandingan Ketuntasan Belajar : Siklus I : 35,71%; Siklus II : 64,28%; Siklus III 100%.

Dari hasil pelaksanaan dan pengamatan siswa dan guru cenderung lebih baik setiap siklus, maka dapat disimpulkan bahwa : Ada peningkatan kemampuan prestasi belajar IPS Dalam memahami kelangkaan dan kebutuhan manusia Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode *Cooperative Script* Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada kegiatan belajar mengajar akan berlangsung dengan baik dan kondusif apabila suasana dan kondisi proses belajar mengajar yang terkait akan tercapai. Hal ini dipengaruhi oleh guru, aktifitas siswa, pihak sekolah dan orang tua serta lingkungan yang kondusif dan mendukung pendidikan itu khususnya dalam pendidikan formal bahwa guru dan mutu pembelajaran serta keaktifan siswa dalam merespon informasi yang ada.

Berawal dari teori tersebut diatas maka dalam mencapai mutu pembelajaran yang diinginkan, kami menggunakan metode *Cooperative Script*. adapun secara garis besar langkah-langkah metode pembelajaran dengan *Cooperative Script* adalah sebagai berikut:

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 siswa yang heterogen
2. Guru menyajikan pelajaran
3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggota yang lebih tahu menjelaskan kepada anggota yang lainnya sehingga semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
4. Guru memberi pertanyaan kepada seluruh siswa, dan siswa tidak boleh saling membantu
5. Memberi evaluasi
6. Penutup dan memberi kesimpulan.

Adapun proses perubahan yang diharapkan adalah dari aspek:

1. Guru : Guru mendominasi di kelas menjadi fasilitator
2. Siswa : Siswa yang dianggap sama (prestasi sama) menjadi pelayan perbedaan perseorangan (prestasi sesuai dengan kemampuan masing-masing)
3. Pengelolaan kelas dari klasikal menjadi individual dan individual menuju klasikal, individual menjadi kelompok dan berpasangan
4. Interaksi satu arah (dari guru ke murid berubah menjadi dua arah (guru – murid dan murid – guru)

Melihat hasil penelitian tindakan kelas dengan metode pembelajaran *Cooperative Script* bisa

meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang pelajaran IPS, hal ini tercermin dari:

1. Proses belajar mengajar berlangsung di kelas
2. Tanggapan siswa positif. Hal ini tercermin dari hasil evaluasi yang dilaksanakan di kelas
3. Pengelolaan kelas lebih kondusif dan dinamis.

Dari hasil analisis dan observasi dapat disimpulkan ada peningkatan kemampuan prestasi belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode *Cooperative Script* Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Satu Atap Ngebel

Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020.

Saran

Dalam menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* sebaiknya: 1) Modul/diktat bahan ajar diberikan lebih awal, sehingga ada cukup waktu bagi siswa untuk memahami. 2) Tugas diberikan pada siswa dalam bentuk eksperimen. 3) Pada akhir pelaksanaan metode pembelajaran *Cooperative Script* hendaknya diadakan penegasan konsep.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Workshop di Batu Malang. 2015. *Pedoman Pelaksanaan penelitian Tindakan kelas*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur
- Depdikbud. 2014. *Kurikulum SMP/MTs dan GBPP IPS*. Kanwil Dikbud. Jawa Timur
- Juhana, Dkk. 2015. *Ilmu Pengetahuan Sosial VII Untuk SMP/MTs*. Bandung: Armico.
- Nurhadi. 2014. *Pembelajaran Contextual dan penerapannya dalam K13*. Universitas Negeri Malang.
- Tim Pelatih Proyek PGSM. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reseach)*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah.
- Usman, MU. 2016. *Menjadi Guru Profesionalisme*. Bandung: Remaja Rosda Karya.